

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2009:121) pengertian dari objek penelitian adalah yang diamati oleh peneliti atau variabel penelitian tersebut. Adapun penelitian ini mengambil variabel independen yang diteliti adalah Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* (X1) dan *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt to ratio* (X2) kemudian yang menjadi variabel dependen adalah *dividend payout ratio* (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia, Tbk periode 1998-2011 pada laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk..

Berdasarkan objek penelitian yang disebutkan diatas, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada PT Unilever Indonesia, Tbk.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Setiap usaha yang dilakukan tentunya menggunakan metode yang dianggap relevan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Menurut Sugiono (2010:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode yang digunakan karena sesuai dengan tujuan

penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage* serta kebijakan dividen PT Unilever Indonesia, Tbk.

Menurut Mohamad Nasir (2003:68) mengemukakan bahwa: “Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau likuiditas secara sistematis, aktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif:

1. Memilih data dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatas penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber keputusan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil penelitian
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji.
11. Membuat laporan penelitian

Dengan metode deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat *Likuiditas*, *Leverage* dan kebijakan dividen PT. Unilever Indonesia, Tbk. Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Arikunto (2009:7) adalah “Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian”. Dalam hal ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas* dan *Leverage* dengan kebijakan dividen PT. Unilever Indonesia, Tbk.

3.2.2 Desain Penelitian

Suharsini Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan”. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun desain penelitian. Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan adalah riset kausal, karena akan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	skala
1.	Likuiditas (X1)	Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dan kemampuan perusahaan mendanai operasional usahanya. Gitman (2004:58).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$	Rasio
2.	Leverage (X2)	Solvabilitas atau leverage berarti penggunaan dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham, Agus Sartono (2001:263).	$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3.	Kebijakan dividen (Y)	“Kebijakan dividen keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

		datang”. Agus Sartono (2001:368)	
--	--	----------------------------------	--

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:129): “Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder berupa ringkasan laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk. Laporan yang digunakan adalah ringkasan laporan keuangan tahun 1998-2011.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi yang relevan mengenai penelitian melalui situs internet, dan karya ilmiah.
2. Studi dokumentasi data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk melalui situs internet.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Jenis dan Sumber Data Penelitian

NO	Jenis Data	Sumber Data
1	Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 1998-2011.	www.idx.com www.unilever.co.id
2	<i>Devidend Payout Ratio</i> PT unilever Indonesia , Tbk periode 1998-2011	www.idx.com www.unilever.co.id
3	Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu <i>data current ratio</i> , data <i>debt to ratio</i> serta data <i>dividend payout ratio</i> .	Karya ilmiah, harian surat kabar dan surat kabar elektronik

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Pada suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan mewakili karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiono (2007:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk mulai tahun 1998 sampai 2011.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:116) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif). Pada umumnya, teknik sampling dilakukan apabila sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan mengenai Likuiditas dengan indikator *current ratio*, *Leverage* dengan indikator *Debt to Ratio* serta Kebijakan dividen mulai tahun 1998 sampai tahun 2011 yang telah dipublikasikan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk.

3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel likuiditas (X_1) dan *Leverage* (X_2) berpengaruh terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian diolah dengan beberapa tahapan berikut:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian
2. Menganalisis perkembangan likuiditas, dalam hal ini adalah *Current Ratio* (CR), dan perkembangan *Leverage*, dalam hal ini adalah *Debt to Ratio* (DR), pada periode 1998-2011.
3. Analisis kebijakan dividen perusahaan melalui *dividend payout ratio* (DPR) pada periode 1998-2011.
4. Melakukan regresi linier berganda untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0 for windows.
5. Melakukan pengujian hipotesis untuk menguji statistik dan membuat analisa terhadap hasil pengujian hepotesis.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi ketiga variabel baik dalam grafik, tabel, maupun deskriptif. Menurut Sugiono (2011:147) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, maka perlu dilakukan perhitungan untuk rasio-rasio yang menjadi variabel di penelitian ini dengan menggunakan rumus:

1. *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

2. *Debt to Ratio* (DR)

$$\text{Debt to Ratio} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Assets}}$$

3. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$\text{DPR} = \frac{\text{Devidend}}{\text{Earning Per Share}}$$

3.6.3 Alat Analisis Statistik

Setelah data didapatkan maka data tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis. Pengujian sesuai dengan metode penelitian yang dibutuhkan, hal ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran yang jelas untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, sehingga mempermudah penulis untuk menganalisis dan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu

dilakukan pengujian sesuai dengan metode penelitian yang dibutuhkan yaitu uji analisis regresi berganda.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda.

3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan nilai variabel terikat atau dependen (Y) bila nilai variabel bebas atau independen (X) berubah adalah analisis regresi. Karena pada penelitian ini melibatkan dua variabel bebas atau independen (X) dan satu variabel terikat atau dependen (Y), maka yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2007:211)

Keterangan :

- Y = Dividend Payout Ratio
- a = Konstanta
- X₁ = Current Ratio
- X₂ = Debt to Ratio
- b₁ = Koefisien persamaan regresi variabel bebas
- b₂ = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data maka digunakan program SPSS *17.0 for windows*

3.6.3.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal atau tidak normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran *plot* akan berada disekitar dan disepanjang garis 45. Berdasarkan grafik normal *probability plot*, maka variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Varian inflation factor* (VIF). “Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas pada data yang akan diolah” (Ghozali 2001:57)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskidastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan

yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokidastisitas dengan melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2001:69)

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan untuk uji *Durbin Waston* dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien atau korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada korelasi (Ghozali 2001:61).

3.6.3.3 Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Uji ini menggunakan rumus koefisien *product moment* yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel

independen dan variabel dependen disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2007:213)

Keterangan:

r_{xy} = Derajat hubungan
 X = Variabel bebas
 Y = Variabel terikat
 n = Lamanya periode

Adapun klasifikasi koefisien korelasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Hubungan r	Interprestasi
0.80 – 1.00	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Sedang
0.20 – 0.399	Rendah
0.0 – 0.199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2007:216)

3.6.3.4 Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R_2) keseluruhan R_2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen/variabel terikat (Ghozali, 2001:45). R_2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis

regresi berganda. R_2 mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika R_2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Ghozali, 2001:45)

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian baik secara simultan maupun parsial. Pengujian secara simultan menggunakan uji statistik F (uji signifikansi simultan) dan pengujian secara parsial menggunakan uji statistik t (uji signifikansi parsial).

3.6.4.1 Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Yaitu untuk menguji tingkat keberartian pengaruh variabel CR, DT dan DER terhadap DPR secara simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari *probabilitas value*. Jika *probabilitas value* > 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan dan jika *probabilitas value* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan.

3.6.4.2 Uji t Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Uji keberartian koefisien (bi) dilakukan dengan statistik-t (student-t). Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Berikut merupakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sudjana, 2004:259)

Selanjutnya, hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 5 persen uji 2 pihak. Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima).

Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Adapun hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari variabel independent (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a : Ada pengaruh dari variabel independent (terikat) secara parsial terhadap variabel dependen.